

Upaya Peningkatan Literasi Dan Numerasi Anak Dan Kebersihan Lingkungan Desa Sinambela Kecamatan Baktiraja

Putri Lestari Sinaga¹, Ibelisa R Pasaribu², Rahel Girna Surbakti³, Bella Yohana Hutagalung⁴, Nadia Vega U Manullang⁵, Fricilia Pasaribu⁶, Wenny Putri Parhusip⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Katolik Santo Thomas

putriini184@gmail.com

Abstract

This research aims to evaluate efforts to increase children's literacy, numeracy and environmental cleanliness in Sinambela Village, Baktiraja District through the Community Service Program (KKN). The method used in this research is a qualitative descriptive approach with data collection through observation, interviews and documentation. The research results show that the KKN program has succeeded in improving the literacy and numeracy skills of children in the village through interactive learning activities and educational games. Apart from that, this program has also succeeded in increasing public awareness about the importance of environmental cleanliness, which is demonstrated by changes in behavior in waste management and improving the cleanliness of public areas. However, challenges such as limited educational facilities and cleanliness still need to be overcome to ensure program sustainability. The conclusion of this research is that with strong collaboration between KKN students, the community, and related parties, positive changes in aspects of education and environmental cleanliness can be achieved, but further efforts are needed to improve existing obstacles and ensure long-term impacts.

Keywords: Children's Education; Sinambela Village; Education Improvement; Hygiene Awareness

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi upaya peningkatan literasi, numerasi anak, dan kebersihan lingkungan di Desa Sinambela, Kecamatan Baktiraja melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak di desa tersebut melalui kegiatan pembelajaran interaktif dan permainan edukatif. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan, yang ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah dan peningkatan kebersihan area publik. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan fasilitas pendidikan dan kebersihan masih perlu diatasi untuk memastikan

keberlanjutan program. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dengan kolaborasi yang kuat antara mahasiswa KKN, masyarakat, dan pihak terkait, perubahan positif dalam aspek pendidikan dan kebersihan lingkungan dapat tercapai, namun diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperbaiki hambatan yang ada dan memastikan dampak jangka panjang.

Kata Kunci: Pendidikan Anak; Desa Sinambela; Peningkatan Pendidikan; Kesadaran Kebersihan

Pendahuluan

Peningkatan literasi dan numerasi anak merupakan salah satu upaya strategis untuk menciptakan generasi yang lebih berkualitas dan siap menghadapi tantangan global. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap berbagai informasi yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, numerasi adalah keterampilan dasar yang memungkinkan seseorang memahami dan menggunakan konsep angka dalam berbagai konteks. Kedua aspek ini menjadi fondasi penting dalam pengembangan pendidikan anak usia dini hingga remaja (Majid & Shofiyah, 2023).

Di Desa Sinambela, Kecamatan Baktiraja, literasi dan numerasi anak masih menjadi perhatian utama dalam proses pendidikan. Meskipun terdapat kemajuan dalam beberapa aspek, namun masih banyak tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik dan edukatif, serta metode pembelajaran yang belum sepenuhnya mendorong keterampilan numerik anak. Kondisi ini diperburuk oleh minimnya perhatian terhadap kebersihan lingkungan, yang turut memengaruhi kualitas hidup masyarakat, termasuk anak-anak.

Kebersihan lingkungan merupakan elemen penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Lingkungan yang bersih tidak hanya memberikan kenyamanan, tetapi juga meningkatkan kesehatan masyarakat, khususnya anak-anak, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih baik. Di Desa Sinambela, kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan masih memerlukan peningkatan. Masih ditemukan perilaku kurang peduli terhadap pengelolaan sampah, seperti membuang sampah sembarangan dan kurangnya fasilitas pendukung kebersihan.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), upaya untuk meningkatkan literasi dan numerasi anak sekaligus membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan di Desa Sinambela menjadi fokus utama. Program ini dirancang untuk melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk anak-anak, orang tua, dan pemangku kepentingan lokal, dengan pendekatan partisipatif dan edukatif. Dengan demikian, diharapkan tercipta perubahan yang signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi anak serta pola hidup bersih masyarakat desa (Sari et al., 2021).

Pendekatan yang digunakan dalam program ini meliputi penyediaan sumber daya pendidikan, pengembangan metode pembelajaran interaktif, serta pelaksanaan kegiatan kampanye kebersihan lingkungan. Harapannya, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak

jangka pendek, tetapi juga membangun kesadaran jangka panjang yang dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Dengan sinergi antara peningkatan kualitas pendidikan dan kebersihan lingkungan, Desa Sinambela dapat menjadi model desa yang berdaya dalam membangun masyarakat yang lebih literat, numerat, dan sehat (Ramayanti et al., 2021).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami kondisi dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan literasi dan numerasi anak serta kebersihan lingkungan di Desa Sinambela, Kecamatan Baktiraja. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan serta memahami perspektif masyarakat dan pihak terkait. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (Zainuddin et al., 2022). Observasi dilakukan untuk memantau langsung kondisi literasi dan numerasi anak di sekolah-sekolah setempat serta kebersihan lingkungan di desa. Selain itu, wawancara dilakukan dengan berbagai pihak, seperti guru, orang tua, kepala desa, dan tokoh masyarakat, untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai tantangan, kebutuhan, serta upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kedua aspek tersebut (Prayuda et al., 2023).

Pengumpulan data dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat desa dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Keterlibatan masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa program yang dijalankan dapat diterima dengan baik dan berkelanjutan. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis konten untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi dan dinamika yang ada di Desa Sinambela serta untuk merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan literasi, numerasi, dan kebersihan lingkungan (Simatupang et al., 2023).

Selain itu, penelitian ini juga melibatkan pendekatan partisipatif dalam pelaksanaan program KKN, di mana mahasiswa sebagai pelaksana program tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai bagian dari komunitas desa. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam mewujudkan perubahan yang diinginkan. Evaluasi kegiatan dilakukan secara berkala untuk menilai sejauh mana program dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan untuk memperbaiki kekurangan yang mungkin ada. Hasil dari evaluasi ini kemudian digunakan untuk merumuskan langkah-langkah selanjutnya agar program dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang maksimal bagi masyarakat desa.

Hasil dan Diskusi

Hasil dari pelaksanaan program KKN di Desa Sinambela menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam aspek literasi dan numerasi anak, serta kebersihan lingkungan. Program ini berhasil memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca, menulis, dan berhitung anak-anak di desa tersebut. Melalui berbagai kegiatan pembelajaran interaktif, seperti permainan edukatif dan pembelajaran berbasis komunitas, anak-anak menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap pembelajaran literasi dan numerasi. Guru-guru di sekolah setempat juga melaporkan adanya perubahan positif dalam keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, yang sebelumnya cenderung pasif menjadi lebih aktif dan antusias (Prayuda, 2023).

Selain itu, peningkatan kebersihan lingkungan juga terlihat jelas. Sebelum program dilaksanakan, masih ditemukan banyak sampah yang dibuang sembarangan dan kurangnya fasilitas pendukung kebersihan di beberapa area publik. Namun, setelah kegiatan penyuluhan dan kampanye kebersihan dilaksanakan, ada perubahan dalam perilaku masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, yang lebih peduli terhadap kebersihan. Kegiatan seperti gotong royong membersihkan lingkungan, pengelolaan sampah yang lebih baik, serta pembangunan tempat sampah di berbagai titik strategis desa menjadi langkah-langkah konkret yang diambil untuk memperbaiki kondisi tersebut. Masyarakat, terutama para orang tua, juga semakin menyadari pentingnya menjaga kebersihan demi menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman untuk anak-anak (Nadia & Jumriani, 2023).

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi untuk memastikan keberlanjutan program ini. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya bahan bacaan yang berkualitas dan fasilitas pendidikan yang memadai. Selain itu, meskipun kesadaran akan kebersihan mulai meningkat, masih ada beberapa individu yang kurang disiplin dalam menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan sekitar. Untuk itu, perlu adanya upaya lebih lanjut dalam memperkuat kerjasama antara pihak sekolah, pemerintah desa, dan masyarakat dalam menjaga kebersihan serta menyediakan lebih banyak akses terhadap sumber daya pendidikan yang berkualitas.

Secara keseluruhan, program ini berhasil menciptakan perubahan positif yang cukup berarti, namun tetap membutuhkan tindak lanjut dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak agar dapat memberikan dampak yang lebih besar lagi. Dengan adanya komitmen bersama untuk meningkatkan literasi, numerasi, dan kebersihan lingkungan, Desa Sinambela berpotensi menjadi contoh desa yang mandiri dan berkelanjutan dalam menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan terdidik.



Selain itu, dalam aspek keberlanjutan, penting untuk menciptakan kebiasaan yang mendalam dan berkelanjutan di kalangan anak-anak dan masyarakat terkait kebersihan lingkungan. Salah satu kunci untuk keberhasilan jangka panjang adalah dengan memperkuat pendidikan berbasis kebersihan yang tidak hanya diajarkan di sekolah, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan keterlibatan orang tua dalam mendukung kebersihan lingkungan rumah dan sekitar juga sangat penting. Dalam hal literasi dan numerasi, upaya untuk meningkatkan akses terhadap sumber belajar yang lebih beragam, seperti buku-buku cerita dan alat peraga edukatif, perlu dilakukan. Selain itu, pelatihan bagi para pendidik untuk menggunakan metode yang lebih inovatif dan menyenangkan dalam mengajarkan literasi dan numerasi dapat mempercepat proses pembelajaran anak-anak (Prayuda et al., 2024).

Program yang dilakukan juga memberikan dampak positif terhadap hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat desa. Keikutsertaan mahasiswa dalam setiap kegiatan tidak hanya memberikan wawasan baru bagi masyarakat, tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif. Kegiatan-kegiatan yang melibatkan anak-anak dalam permainan edukatif, serta penyuluhan tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan, menciptakan suasana yang lebih akrab dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak dalam belajar (Darnila et al., 2022).

Namun demikian, keberhasilan program ini tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi selama pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama adalah minimnya sarana dan prasarana pendukung yang dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kebersihan dengan lebih optimal. Misalnya, keterbatasan ruang kelas yang memadai dan kurangnya fasilitas sanitasi yang baik di beberapa area desa masih menjadi hambatan. Meski demikian, dengan adanya upaya bersama yang terus berlanjut, hal-hal tersebut dapat diatasi seiring berjalannya waktu.

Secara keseluruhan, program KKN ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, partisipasi aktif masyarakat, dan komitmen yang kuat dari berbagai pihak, perubahan positif dalam bidang literasi, numerasi, dan kebersihan lingkungan dapat tercapai. Ke depannya, penguatan program-program yang telah dilaksanakan serta penambahan program pendukung lainnya dapat memperkuat hasil yang telah dicapai, menciptakan desa yang lebih berdaya, sehat, dan berpendidikan (Baillifard et al., 2024).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa program KKN yang dilaksanakan di Desa Sinambela memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan literasi, numerasi, dan kebersihan lingkungan di desa tersebut. Melalui kegiatan pembelajaran interaktif dan penyuluhan yang melibatkan masyarakat, anak-anak menunjukkan peningkatan yang jelas dalam kemampuan literasi dan numerasi mereka, sementara kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan juga mengalami perubahan positif. Meskipun demikian, tantangan terkait keterbatasan fasilitas pendidikan dan kebersihan masih perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan hasil yang telah dicapai (Bakare & Orji, 2019).

Keberhasilan program ini tidak lepas dari kolaborasi antara mahasiswa KKN, sekolah, masyarakat, dan pemerintah desa yang bekerja bersama-sama untuk menciptakan perubahan yang lebih baik. Pendekatan partisipatif yang digunakan dalam setiap kegiatan juga memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, menciptakan rasa tanggung jawab kolektif yang sangat penting untuk memastikan bahwa program ini dapat berlanjut dengan baik. Meskipun masih ada beberapa hambatan yang perlu diperbaiki, keberhasilan yang dicapai dalam waktu singkat menunjukkan bahwa dengan komitmen yang kuat, perubahan positif dalam aspek pendidikan dan kebersihan lingkungan di Desa Sinambela dapat terwujud.

Ke depannya, penting untuk melanjutkan upaya-upaya yang telah dimulai, memperkuat peran serta masyarakat, serta mengoptimalkan sumber daya yang ada. Dengan langkah-langkah yang tepat, Desa Sinambela berpotensi menjadi model desa yang memiliki masyarakat yang lebih terdidik, sehat, dan peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, program ini perlu dijadikan sebagai landasan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya yang dapat membawa dampak jangka panjang bagi keberlanjutan pembangunan desa secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Baillifard, A., Gabella, M., Lavenex, P. B., & ... (2024). Effective learning with a personal AI tutor: A case study. *Education and ...* <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12888-5>
- Bakare, J., & Orji, C. T. (2019). Effects of reciprocal peer tutoring and direct learning environment on sophomores' academic achievement in electronic and computer fundamentals. *Education and Information Technologies*. <https://doi.org/10.1007/s10639-018-9808-1>
- Darnila, E., Maryana, M., Mawardi, K., Sinambela, M., & ... (2022). Supervised models to predict the Stunting in East Aceh. *International Journal of ...* <https://www.ijesty.org/index.php/ijesty/article/view/280>
- Majid, A. B. A., & Shofiyah, R. (2023). Realizing Community Welfare Through Village Fund Allocation and Direct Cash Assistance. *International Journal of Service Science ...* <http://ejournalisse.com/index.php/isse/article/view/102>

- Nadia, S., & Jumriani, M. (2023). 10. Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *Kajian-Kajian Lokal Kalimantan Selatan*.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=mL65EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA103&dq=children%27s+education+sinambela+village+education+improvement+hygiene+awareness&ots=eSQXKlUG84&sig=-f-A7m8Kpxjq4pDuEFafsAg8w8A>
- Prayuda, M. S. (2023). The Effect of Intensive Reading Strategy on Students' Reading Comprehension. *JOLADU: Journal of Language Education*.
<https://asianpublisher.id/journal/index.php/joladu/article/view/144>
- Prayuda, M. S., Ginting, F. Y. A., & ... (2023). THE The Effect of Extensive Reading Strategy on Students' Reading Comprehension at Smp Dharma Wanita In The Academic Year Of 2023/2024. *Journal of English*
<https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/jell/article/view/6581>
- Prayuda, M. S., Purba, N., & Gultom, C. R. (2024). The Effectiveness of English as a Science Medium Instruction in Higher Education. ... *Penelitian Pendidikan IPA*.
<https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/7986>
- Ramayanti, I., Armo, A. S., Hartanti, M. D., & ... (2021). Relationship between Soil-Transmitted Helminth and Anemia in Elementary School Students Negeri 96 and 97 Palembang. *Britain International of*
<http://www.biarjournal.com/index.php/bioex/article/view/489>
- Sari, P. M., Suryani, D., Anggraini, M. L., & ... (2021). The Effect of Integrated Media Educational Information Communication (EIC) on Mother's Behavior in Caring Children with Diarrhea in Jambi, Indonesia. ... *Health, and Health*
<https://www.atlantis-press.com/proceedings/sesicnymph-21/125962069>
- Simatupang, M. Y., Gultom, S., & Rahman, A. (2023). Midwife Competency Training Management Models in Health Promotion in Stunting-Based Prevention Collaborative Innovative Participation (Pilar) in West Nias *International Journal of* <https://greenpub.org/IJAM/article/view/300>
- Zainuddin, I. B., Utaya, S., & Wiyono, B. B. (2022). HIGHER EDUCATION RESOURCES MANAGEMENT IN IMPROVING LECTURERS' COMPETENCE IN THE COVID-19 PANDEMIC. *Journal of Positive School*
<https://www.journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/4152>